

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa sistem pencatatan persediaan pada UMKM Ramayana Agro Mandiri masih dilakukan secara sederhana dengan sistem periodic (fisik), Dimana pencatatan dilakukan berdasarkan perhitungan fisik bahan baku tanpa pencatatan harian yang terperinci. Tantangan penerapan *Just In Time* yang dihadapi oleh UMKM Ramayana Agro Mandiri yaitu terkait dengan ketidakpastian pasokan akibat kondisi tertentu, serta sifat bahan baku apel yang mudah menyusut dan membusuk.

Selain itu, dalam penerapan *Just In Time*, UMKM Ramayana Agro Mandiri juga menerapkan strategi terkait dengan penentuan standar bahan baku dengan jenis apel manalagi kategori grade B untuk memastikan kualitas bahan baku yang konsisten. Melakukan pemesanan bahan baku secara tepat waktu, dan menjalin kerja sama dengan beberapa pemasok. Secara keseluruhan, penerapan JIT pada UMKM Ramayana Agro Mandiri memiliki manfaat dalam mengurangi biaya penyimpanan, meningkatkan efisiensi produksi, dan memastikan ketersediaan bahan baku sesuai kebutuhan. Namun, terdapat tantangan yang harus diatasi, terutama dalam hal ketidakpastian pasokan dan penyimpanan apel yang memiliki sifat mudah rusak. Dengan strategi yang tepat, UMKM dapat mengoptimalkan penerapan JIT untuk meningkatkan efektivitas operasional dan daya saing usahanya.

B. Keterbatasan

Teknik perolehan data yang digunakan penelitian ini ialah dengan melakukan wawancara kepada pemilik UMKM Ramayana Agro Mandiri, tanpa ikut terlibat atau mengamati secara langsung dalam proses produksi. Serta pada saat perolehan data, terakut data yang dibutuhkan seperti data persediaan bahan baku dan bahan jadi itu belum dilakukan pencatatan, sehingga menyebabkan peneliti mengalami kesusahan atau keterlambatan dalam meneliti. Peneliti membutuhkan data yang lengkap agar penelitiannya bisa lebih akurat.

C. Saran

Penelitian ini diharapkan mampu membantu perkembangan UMKM Ramayana Agro Mandiri terkait pengendalian persediaan bahan baku untuk menurunkan dan mengoptimalkan biaya persediaan bahan baku dengan cara menerapkan kebijaksanaan sistem *Just In Time* (JIT) dalam pembelian bahan baku. Karena bahan baku merupakan pokok biaya dalam sebuah industri, terutama pada UMKM Ramayana Agro Mandiri. Dengan penerapan *Just In Time* (JIT) diharapkan dapat menghemat biaya yang tidak bernilai tambah akibat kelebihan biaya bahan baku, dan biaya penyimpanan bahan baku. Dan juga dapat membeli bahan baku dalam jumlah, mutu, dan waktu yang tepat. Agar sistem *Just In Time* (JIT) dapat diterapkan dengan baik, maka UMKM Ramayana Agro Mandiri harus melakukan kerjasama yang erat dengan pemasok dan agen dengan mengadakan

kontrak jangka panjang sehingga akan memperlancar jalannya proses produksi, serta memilih pemasok yang lokasi paling dekat untuk menghindari permintaan yang fluktuasi.

